

Kampanye Zero Food Waste dan Isi Piringku di Sekolah Menengah Atas Kota Palu Sulawesi Tengah

Zero Food Waste and Isi Piringku Campaign in Senior High Schools in Palu City, Central Sulawesi

^{1*}Adhyanti, ²Hanum Sasmita, ¹Diah Ayu Hartini

¹Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Palu

²Jurusan Sanitasi Poltekkes Kemenkes Palu

*Email korespondensi: adhymuna2@gmail.com

No hp: +62 82348867406

DOI:

10.33860/jpmsh.v3i2.3213

Histori Artikel:

Diajukan:

Oktober 2023

Diterima:

Februari 2024

Diterbitkan:

Februari 2024

ABSTRAK

Indonesia adalah negara terbesar ke-2 di dunia sebagai penyumbang sampah/limbah makanan setelah Arab Saudi. Masalah sampah/limbah makanan yang terbuang turut berkontribusi pada timbulnya permasalahan lain seperti isu lingkungan, ekonomi, isu etika serta kesehatan dan gizi. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan terkait zero food waste dan isi piringku. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi masyarakat dengan metode penyuluhan, pembagian leaflet dan pemasangan media spanduk. Sasaran kegiatan adalah siswa, guru, dan para pengunjung kantin sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan ada peningkatan pengetahuan peserta setelah dilakukan penyuluhan. Para pengunjung tampak antusias menerima dan menyimak pamphlet yang dibagikan. Media spanduk juga berhasil terpasang pada lokasi strategis di kantin sekolah. Diharapkan agar pihak sekolah tetap melakukan edukasi zero food waste dan isi piringku serta menjaga media kampanye yang telah terpasang. Pihak sekolah juga dapat menerapkan kawasan zero waste di lingkungan sekolah..

Kata kunci: Zero food waste, kampanye, isi piringku

ABSTRACT

Indonesia is the second largest country in the world in terms of food waste after Saudi Arabia. The problem of food waste contributes to other issues such as environmental, economic, ethical, and health and nutrition issues. The purpose of this activity is to increase knowledge about zero food waste and the Fill My Plate campaign. This activity was carried out in the form of public education using the methods of counseling, leaflet distribution, and banner installation. The target of the activity is students, teachers, and canteen visitors. The results of the activity showed that there was an increase in participant knowledge after counseling. Visitors were enthusiastic to receive and listen to the pamphlets that were distributed. The banner was also successfully installed in a strategic location in the school canteen. It is hoped that the school will continue to educate about zero food waste and the Fill My Plate campaign, and maintain the installed campaign media. The school can also implement a zero waste zone in the school environment.

Keywords: Zero food waste, campaign, balance nutrition

PENDAHULUAN

Menurut laporan *The Economist Intellignet Unit* (2017), Indonesia adalah negara terbesar ke-2 di dunia sebagai penyumbang sampah/limbah makanan setelah Arab Saudi. Sedangkan Bappenas (2021) melaporkan sejak

tahun 2000 – 2019, makanan yang hilang maupun terbuang sebagai sampah (*food loss and waste*) di Indonesia telah mencapai 115 – 184 kg/kapita/tahun. Apabila dibiarkan maka diprediksi pada tahun 2045, *food loss and waste*

akan mencapai 344 kg/kapita/tahun(Dougall & Koehring, 2017).

Masalah sampah/limbah makanan yang terbangur turut berkontribusi pada timbulnya permasalahan lain seperti isu lingkungan, ekonomi, isu etika serta kesehatan dan gizi. Sampah/limbah makanan di Indonesia dari tahun 2000-2019 (selama 20 tahun) diperkirakan berkontribusi pada emisi gas rumah kaca setara 7,29% sebagai penyumbang pemanasan global di Indonesia. Sedangkan jika ditinjau dari kerugian ekonomi (*economic lost*) maka Indonesia kehilangan nilai nilai ekonomi yang cukup besar yakni diperkirakan sekitar 213–551 triliun/tahun atau setara dengan 4 -5% dari GDP (*gross domestic bruto*) Indonesia (Bappenas, 2021).

Fenomena *food waste* (makanan terbuang) menjadi suatu ironi ketika Indonesia saat ini sedang menghadapi masalah kekurangan gizi. Saat makanan terbuang, ternyata masalah kekurangan gizi yang erat kaitannya dengan rendahnya konsumsi akibat pangan yang terbatas juga masih menjadi masalah. Laporan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021 menyebutkan bahwa prevalensi gizi kurang (*underweight*) 17%, meningkat dari tahun 2019 yang hanya 16,3% (Kemenkes, 2021), sedangkan prevalensi stunting masih di atas ambang batas rekomendasi WHO yaitu 24,4%. WHO merekomendasikan bahwa stunting dianggap bukan sebagai masalah kesehatan masyarakat apabila prevalensinya di bawah 20% (World Health Organization, 2019).

Dalam mata rantai arus pangan, tahap yang paling sering terjadinya *food waste* adalah ketika makanan telah sampai di piring (mata rantai konsumsi). Makanan yang di piring tidak dihabiskan sehingga pada akhirnya terbuang sebagai sampah. Penyebabnya adalah porsi makanan yang berlebih dan perilaku konsumen yang lain sehingga makanan yang telah diambil di piring tidak dihabiskan (Ariani et al., 2021).

Pemerintah melalui Permenkes Nomor 41 Tahun 2014 tentang gizi seimbang telah mengkampanyekan pesan gizi seimbang yang pada intinya adalah konsumsi makanan baik jenis dan jumlah sesuai dengan kebutuhan. Lebih lanjut, ilustrasi porsi makan dalam sekali makan telah digambarkan melalui ilustrasi isi piringku (Kemenkes, 2014).

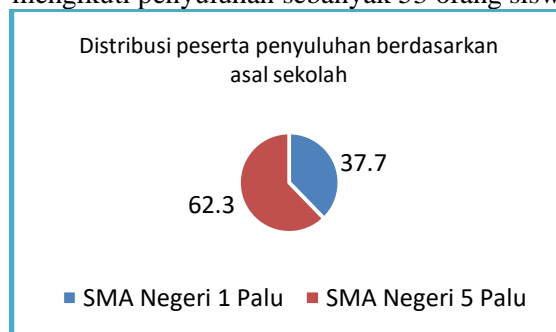
Salah satu rekomendasi kebijakan Bappenas yang telah dicanangkan untuk mengurangi food loss and waste adalah perubahan perilaku masyarakat (Bappenas, 2021). Konsumen perlu dididik agar menyadari pentingnya hanya mengkonsumsi makanan sesuai dengan kebutuhan (Kemenkes, 2014). Berdasarkan uraian tersebut kami akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk kampanye *zero food waste* dan isi piring makanku di kantin Sekolah Menengah Atas Kota Palu.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendidikan kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan penyuluhan, pembagian media edukasi berupa pamphlet dan pemasangan spanduk yang berisi tentang pesan-pesan zero food waste dan isi piringku. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di 2 lokasi yaitu di SMAN 5 Palu pada tanggal 27 September 2023 dan di SMAN 1 Palu pada tanggal 29 September 2023. Sasaran kegiatan adalah siswa, guru, dan pengunjung di kantin sekolah.

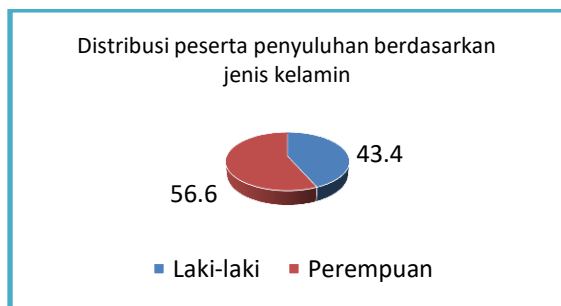
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan Pelaksanaan edukasi/penyuluhan di SMAN 5 Palu dihadiri oleh sebanyak 33 orang siswa(62,3%) dan di SMAN 1 Palu sebanyak 20 siswa (37,7%) sehingga jumlah total siswa yang mengikuti penyuluhan sebanyak 53 orang siswa.



Gambar 1 Distribusi peserta penyuluhan menurut asal sekolah

Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, distribusi peserta menunjukkan jumlah peserta dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang (43,4%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang (56,6%).



Gambar 2 Distribusi peserta penyuluhan menurut jenis kelamin

Sebelum dilakukan penyuluhan, terlebih dahulu dilakukan pre-test untuk mengetahui pengetahuan awal peserta, dan setelah dilakukan penyuluhan dilakukan post-test untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapatkan penyuluhan. Hasil pre-post test penyuluhan dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Kampanye Zero Food Waste dan Isi Piringku di SMAN Kota Palu Sulawesi Tengah

No	Inisial peserta	Skor Nilai Pengetahuan		
		Pre-test	Post-test	Selisih
1	Responden 1	60	100	40
2	Responden 2	60	70	10
3	Responden 3	40	70	30
4	Responden 4	20	80	60
5	Responden 5	60	60	0
6	Responden 6	60	90	30
7	Responden 7	70	80	10
8	Responden 8	40	60	20
9	Responden 9	30	90	60
10	Responden 10	20	70	50
11	Responden 11	40	70	30
12	Responden 12	0	30	30
13	Responden 13	40	60	20
14	Responden 14	50	60	10
15	Responden 15	60	100	40
16	Responden 16	30	40	10
17	Responden 17	20	100	80
18	Responden 18	50	100	50
19	Responden 19	40	90	50
20	Responden 20	30	50	20
21	Responden 21	60	100	40
22	Responden 22	40	90	50
23	Responden 23	40	90	50
24	Responden 24	20	60	40

No	Inisial peserta	Skor Nilai Pengetahuan		
		Pre-test	Post-test	Selisih
25	Responden 25	40	100	60
26	Responden 26	60	90	30
27	Responden 27	40	100	60
28	Responden 28	30	70	40
29	Responden 29	30	100	70
30	Responden 30	60	30	-30
31	Responden 31	20	80	60
32	Responden 32	60	60	0
33	Responden 33	60	100	40
34	Responden 34	70	90	20
35	Responden 35	70	90	20
36	Responden 36	60	100	40
37	Responden 37	100	100	0
38	Responden 38	60	40	-20
39	Responden 39	50	90	40
40	Responden 40	30	70	40
41	Responden 41	60	90	30
42	Responden 42	30	30	0
43	Responden 43	80	90	10
44	Responden 44	20	70	50
45	Responden 45	50	80	30
46	Responden 46	50	80	30
47	Responden 47	50	90	40
48	Responden 48	40	60	20
49	Responden 49	30	70	40
50	Responden 50	40	70	30
51	Responden 51	30	70	40
52	Responden 52	30	100	70
53	Responden 53	100	100	0
Rata-rata		46	78	32
X min		0	30	
X max		100	100	
Median		40	80	40

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan terjadi peningkatan skor nilai pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan. Sebelum dilakukan penyuluhan rata-rata skor nilai pengetahuan adalah 46 dan nilai median 40 (0 – 100), sedangkan setelah dilaksanakan penyuluhan rata-rata meningkat menjadi 78 dan nilai median 80 (30-100). Peningkatan skor rata-rata sebanyak 32 atau peningkatan nilai median sebesar 40.



Gambar 3 Pelaksanaan kegiatan pengabmas di SMAN 5 Palu

Selain kegiatan penyuluhan juga dilakukan pembagian media leaflet yang berisi tentang pesan-pesan zero food waste dan isi piringku. Pembagian pamphlet dilaksanakan di lingkungan sekolah terutama di kantin sekolah pada pelanggan makanan. Siswa tampak sangat antusias membaca dan menyimak pamphlet yang dibagikan. Pemasangan media kampanye berbentuk spanduk yang ditempelkan di dinding kantin sekolah. Spanduk dipasang pada dinding yang strategis sehingga dapat dibaca oleh pengunjung kantin.



Gambar 4 Siswa tampak antusias menerima pamphlet edukasi

Strategi kampanye terbukti mengubah perilaku (Priliani et al., 2020). Melalui kegiatan kampanye dapat merubah kesadaran masyarakat baik pada aspek kognitif, sikap, dan perilaku kelompok sasaran (Muyasaroh & Sos, 2013). Faktor internal yang mempengaruhi implementasi program zero waste meliputi guru, siswa, prasarana zero waste. Faktor eksternal yang mempengaruhi implementasi program zero waste yaitu adanya hubungan kerjasama dengan dinas/instansi terkait (Pranata & Zubair, 2022).

SIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan zero food waste dan isi piringku setelah dilakukan kegiatan penyuluhan. Siswa sangat antusias menerima dan menyimak pamphlet yang

dibagikan, serta media spanduk berhasil dipasang pada titik strategis di kantin sekolah. Diharapkan pada pihak sekolah dapat terus melakukan edukasi zero food waste dan makan sesuai kebutuhan, serta menjaga media edukasi yang telah terpasang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, M., Tarigan, H., & Suryana, A. (2021). *Tinjauan Kritis Terhadap Pemborosan Pangan: Besaran, Penyebab, Dampak, Dan Strategi Kebijakan*. 39(2), 137–148.
- Bappenas. (2021). *Executive Summary for Policy Makers, Food Loss and Waste in Indonesia, Supporting the Implementation of Sircular Economic and Low Carbon Development*. Bappenas. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcgglefi ndmkaj/https://lcdi-indonesia.id/wp-content/uploads/2021/07/Executive-Summary-FLW-ENG.pdf](https://efaidnbmnnnibpcajpcgglefi ndmkaj/https://lcdi-indonesia.id/wp-content/uploads/2021/07/Executive-Summary-FLW-ENG.pdf)
- Dougall, N., & Koehring, M. (2016). Fixing food: Towards a more sustainable food system. *Economist Impact*. <[Http://Foodsustainability.Eiu.Com](http://Foodsustainability.Eiu.Com).
- Kemenkes. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang*. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcgglefi ndmkaj/http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK%20No.%2041%20ttg%20Pedoman%20Gizi%20Seimbang.pdf](https://efaidnbmnnnibpcajpcgglefi ndmkaj/http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK%20No.%2041%20ttg%20Pedoman%20Gizi%20Seimbang.pdf)
- Kemenkes. (2021). *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*. Kementerian Kesehatan. <https://www.litbang.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-studi-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2021/>
- Muyasaroh, S., & Sos, S. (2013). Kampanye Perubahan Sosial (Kesadaran Masyarakat, Aspek Perubahan Kognitif dan Prilaku). *Jurnal Heritage*, 2(1), 17–38.
- Pranata, S., & Zubair, M. (2022). Implementasi Program Zero Waste untuk Membentuk

- Warga Negara Ekologis (Studi Kasus Upaya Pengelolaan Sampah di SMA Negeri 1 Mataram). *Journal of Classroom Action Research*, 4(4).
- Priyantini, A., Krisyanti, K., & Situmeang, I. V. (2020). Pengaruh kampanye# PantangPlastik terhadap sikap ramah lingkungan (survei pada pengikut Instagram@ GreenpeaceID). *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 9(1), 40–51.
- World Health Organization. (2019). *Nutrition Landscape Information System (NLIS) country profile indicators: Interpretation guide* (2nd ed). World Health Organization. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/332223>